**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Pahlawan keluarga sebuah sebutan yang sangat indah dan menyanjungkan bagi setiap orang yang jadi tulang punggung keluarga. Siapakah dia? Ayah/ibu atau keduanya. Perkembangan dunia yang serba modern memberikan makna yang berubah bagi kedudukan pahlawan keluarga. Dahulu pahlawan keluarga adalah ayah, namun sekarang bisa berubah bahwa pahlawan keluarga bisa jadi ibu. Hal ini menggeser konsep patrilineal dan matrilineal di Indonesia. Perubahan ini tidak jauh dari pengaruh kapitalisme di segala bidang.

Budaya modern berkembang dengan membawa faham barat yang dapat menggeser siapa pahlawan keluarga. Di masyarakat timur seperti Indonesia, pengaruh tersebut saat ini tidak menonjol untuk diperdebatkan karena semua tahu bahwa semua kebutuhan tergantung pada penghasilan atau dapat diistilahkan “*everything is about money”*.

Sebagai seorang pahlawan kaluarga, segala potensi yang ada dalam dirinya akan menjadi taruhan agar keluarganya tetap hidup, berjalan dan tanpa ada gangguan. Setiap langkah yang diambil oleh pahlawan keluarga ini harus mempertimbangkan baik, buruk, dampak saat ini dan dampak masa depan. Maka dari itu, sebutan pahlawan keluarga ini memilik beban tersendiri. Sebuah konsekuensi logis dari sebuah sebutan, itulah yang dimaksudkan beban disini.

Setiap hari, sejak terbit hingga terbenam matahari seorang pahlawan keluarga akan berfikir apa yang harus saya lakukan?, Apa yang harus saya berikan?, Apa yang harus saya bagikan? Apakah kaluargaku aman? dan lain sebaginya. Pertanyaan-pertanyaan itu tidak hanya dipikirkan saja namun harus dilakukan dan dipertanggungjawabkan demi keluarga. Hujan dan terik matahari tidaklah jadi penghalang. Ketika berfikir apakah keluargaku aman, disini memiliki banyak makna yakni aman dalam urusan perut, aman dalam urusan kebutuhan pendidikan, aman dalam urusan kebutuhan kesehatan, aman dalam kebutuhan perlindungan dan lain sebagainya. Saat bertindak untuk apa yang dapat diberikan maka akan bertindak memberikan apa yang dibutuhkan keluarga. Halangan dan rintangan harus dilalui.

Berbicara masalah penghargaan terhadap pahlawan keluarga itu hanya sebuah ucapan dan perbuatan, tidak ada sebuah simbol penghargaan berupa piagam dan sebagainya. Langkah yang terjal dilalui hanya untuk tujuan agar keluarganya aman, nyaman dan bertahan. Selain itu demi kelangsungan hidup dan keturunan di masa depan.